

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sumber Daya Alam Pada Siswakelas IV SD N Sayangan No. 244 Surakarta.

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI**

**SUMBER DAYA ALAM PADA SISWA**

**KELAS IV SD N SAYANGAN NO. 244**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Anggit Utami Solimah**

[Anggitdoank45@gmail.com](mailto:Anggitdoank45@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi sumber daya alam dengan model *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas IV SD N Sayangan No. 244, Laweyan, Surakarta tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mempunyai empat tahapan dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi data dan triangulasi teknik. Teknik analisis yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu keterkaitan tiga komponen pokok antara lain : reduksi data, prnyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan yang pertama bahwa ada peningkatan hasil belajar IPA materi sumber daya alam setelah diadakannya penelitian tindakan kelas dengan model *two stay two stray*. Data tersebut dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata keterampilan guru pada pra siklus nilainya 2,0 dengan kriteria kurang meningkat pada siklus I nilainya menjadi 3,0 dengan kriteria baik dan lebih meningkat pada siklus II menjadi 3,6 dengan kriteria sangat baik. Nilai keseluruhan aktivitas belajar siswa pada pra siklus sebesar 2,6, sedangkan pada siklus I dimana guru menggunakan model *two stay two stray*, maka terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa menjadi 3,0 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 3,5. Dengan peningkatan aktivitas belajar

siswa, maka berdampak pada hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai kelas, pada pra siklus 61,14, meningkat pada siklus I sebesar 69,28 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 85 yang mana telah mencapai nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh SD N Sayangan NO. 244 yaitu 70.

Kata kunci : Hasil Belajar dan *Two Stay Two Stray*

### **ABSTRACT**

*This study aims to increase students science subject learning outcome on material Natural Resource with Two Stay Two Stray learning model on class IV students of SD N Sayangan No. 244, Laweyan, Surakarta academic years 2017/2018. This classroom action research has four stages namely planning, action, observation and reflection. These four stages form a cycle. This study took place in two cycles. Data collected by interview, observation, test and documentation. Data Validity used are data triangulation and triangulation technique. The analytical technique used is an interactive analysis model, that is the relevance of three main components: data reduction, data presentation and conclusions withdrawal.*

*Based on the research, it can be concluded that there is an increase of students learning outcome with two stay two stray model. It can be indicated by increase of teacher skill average in pre cycle was 2.0 with less criteria increased to 3.0 with good criteria in cycle I and increased in cycle II into 3,6 with very good criteria. The student overall score of learning activities in the pre-cycle was 2.6, after teacher applied two stay two stray model, it increased to 3.0 and in cycle II increased into 3.5. Therefore, it impacts on the students' learning outcomes, indicated by average grade, at 61.14 in pre cycle, improved in cycle I by 69.28 and increased into 85 in cycle II, this score has reached Minimum Completion Criteria (KKM) determined by SD N Sayangan NO. 244 that is 70.*

*Keywords: Learning Outcomes and Two Stay Two Stray*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan berguna untuk menjamin perkembangan, kelangsungan hidup dan salah satu kebutuhan manusia itu sendiri. Pendidikan adalah salah satu kegiatan tidak hanya mencakup

pengembangan intelektual saja, tetapi proses pembinaan kepribadian siswa secara menyeluruh. Pendidikan sangat penting bagi siswa, karena melalui pendidikan tersebut siswa memperoleh pengetahuan dan kecerdasan serta dapat mengembangkan kemampuan sikap dan tingkah laku. Seorang siswa adalah seorang yang harus tekun belajar dan bersungguh-sungguh, untuk meraih apa yang dicita-citakan, untuk mendapatkan itu semua siswa harus tekun belajar baik dirumah maupun disekolah.

IPA sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, karena IPA digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Penerapan IPA yang dilakukan secara bijak dapat berdampak baik bagi lingkungan alam sekitar dan tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan alam sekitar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD N Sayangan No. 244 pada materi IPA, hasil belajar siswa banyak yang kurang memenuhi KKM. Pada mata pelajaran IPA KKM yang ditentukan sekolah adalah 70, dari 28 siswa yang ada dikelas IV hanya 8 siswa yang nilainya memenuhi KKM sedangkan 20 siswa lainnya nilainya dibawah KKM.

Ada beberapa faktor penyebab mengapa hasil belajar siswa masih rendah, Pertama, metode yang digunakan guru masih kurang tepat. Kedua, saat kegiatan belajar guru hanya terpaku pada buku sebagai sumber mengajar. Ketiga, kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA. Keempat, pembelajaran berpusat pada guru. Saat kegiatan belajar mengajar guru lebih mendominasi sedangkan siswa hanya pasif dan kurang aktif dalam pembelajaran. Jika hal tersebut terus dibiarkan, maka minat dan motivasi siswa dalam mata pelajaran IPA menjadi rendah. Jika minat dan motivasi siswa rendah dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPA yang berlangsung dikelas IV SD N Sayangan No. 244 berjalan kurang baik. Masalah-masalah tersebut yang menyebabkan hasil belajar IPA dikelas IV SD N Sayangan No. 244 menjadi rendah. Peneliti mencoba mencari solusi alternatif untuk memperbaiki proses pembelajaran. Peran guru tidak hanya sebagai penyalur informasi tetapi juga sebagai fasilitator, motivator dan evaluator. Siswa dapat membangun pengetahuan melalui bertukar informasi dengan siswa lain. Peneliti merencanakan tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Yaitu dengan menerapkan *two stay two stray* pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain (Joyce & Weil dalam Rusman, 2014: 133).

Model pembelajaran *two stay two stray* ini merupakan bagian dari pembelajaran *cooperative* yang memberi pengalaman kepada siswa untuk berbagi, baik di dalam kelompok maupun dengan kelompok lain. Siswa semakin menambah pengetahuan atau mempelajari informasi baru atau menyelesaikan masalah. Dua orang berperan menjaga karya kelompok memberikan informasi kepada kelompok lain yang berkunjung. Dua orang lainnya berkunjung ke kelompok lain untuk menggali banyak informasi (Asis Saefuddin dan Ika Berdiati. 2015: 164).

Menurut Aris Shoimin (2014: 225) menyebutkan beberapa kelebihan model *two stay two stray*, yaitu kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna, membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar, menambah kekompakan dan rasa percaya diri, kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan, diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya dan dapat diterapkan pada semua kelas atau tingkatan.

Menurut Whiterington (dalam Suyono dan Hariyanto, 2016: 11) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil belajar tes mengenal sejumlah materi tertentu (Nawawi dalam Ahmad Susanto, 2013: 5).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu mengenai alam Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*, yang artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Karena berhubungan dengan alam dan *science* artinya adalah ilmu pengetahuan, jadi ilmu pengetahuan alam

(IPA) atau *science* itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini (Usman Samatowa, 2010: 3).

Berdasarkan pengertian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi sumber daya alam dengan model *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas IV SD N Sayangan No. 244, Laweyan, Surakarta tahun pelajaran 2017/2018.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas yang merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *Class Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan (Wibawa dalam Taniredja, dkk: 2010). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN Sayangan No. 244 Tahun pelajaran 2017/2018. Siswa kelas IV berjumlah 28 orang, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (Miles and Huberman, dalam sugiyono, 2011: 246). Model analisis interaktif ini mempunyai tiga komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data-data yang berhasil dikumpulkan.

Validitas data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Suatu informasi yang akan dijadikan data peneliti perlu diperiksa keabsahannya sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan. validitas data yang digunakan peneliti, yaitu triangulasi data dan triangulasi teknik.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Temuan Hasil Observasi Kegiatan Proses Pembelajaran dengan Model *Two Stay Two Stray*

#### *Stay Two Stray*

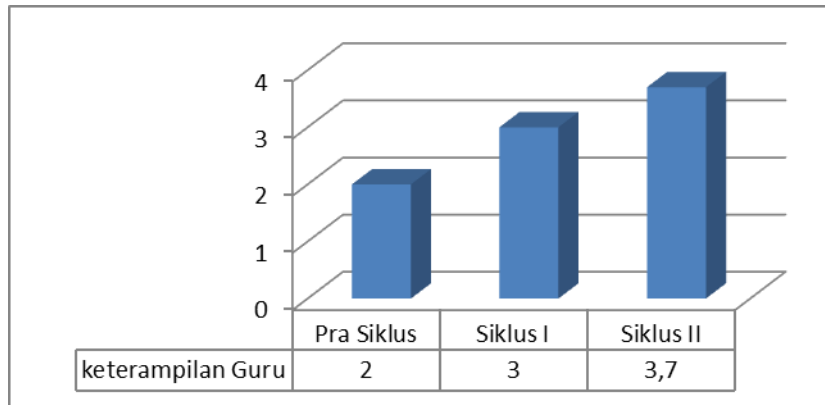
##### a. Temuan Hasil Observasi Keterampilan Guru

Berdasarkan hasil observasi, peningkatan ketrampilan guru kelas IV SD N Sayangan No. 244 pada proses pembelajaran IPA materi sumber daya alam dengan model *Two Stay Two Stray* dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Observasi Hasil Kinerja Guru Kelas IV SD N Sayangan No. 244 pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

No	Aspek	Skor Pra Siklus	Skor Siklus I	Skor Siklus II
1	Persiapan guru memulai kegiatan pembelajaran	2	3	4
2	Kemampuan memberikan apersepsi	2	3	4
3	Keterampilan guru menyampaikan pertanyaan	2	3	4
4	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi	2	3	4
5	Kemampuan guru dalam mengelola kelas	2	3	3
6	Kemampuan mengelola waktu pelajaran	2	3	4
7	Respon siswa terhadap pelajaran	2	3	4
8	Perhatian guru terhadap siswa	2	3	3
9	Pengembangan aplikasi	2	3	3
10	Kemampuan menutup pelajaran	2	3	4
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>30</b>	<b>37</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,0</b>	<b>3,0</b>	<b>3,7</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Kurang</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

Peningkatan rata-rata observasi hasil kinerja guru IV SD N Sayangan No. 244 pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II dengan model *two stay two stray* dapat disajikan pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Grafik Peningkatan Rata-rata Kinerja Guru Kelas IV SD N Sayangan No.

244 pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

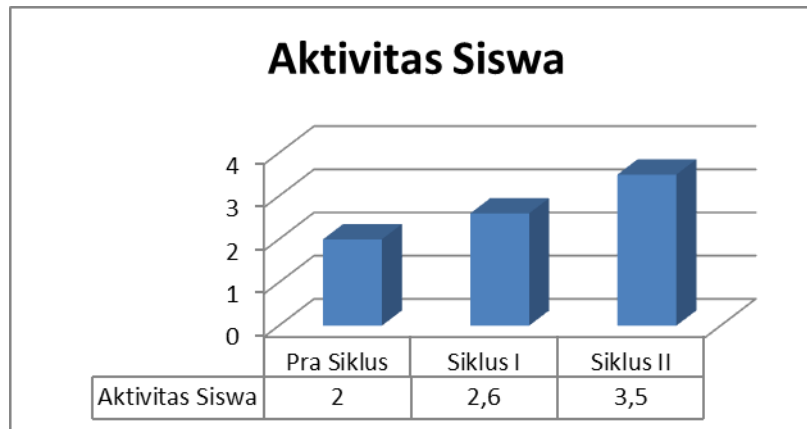
b. Temuan Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi peningkatan aktivitas siswa kelas IV SD N Sayangan No. 244 pada proses pembelajaran IPA materi sumber daya alam model *two stay two stray* dapat dilihat dari tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD N Sayangan No. 244

No	Aspek	Skor Pra Siklus	Skor Siklus I	Skor Siklus II
1	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran	2,35	2,71	3,50
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran	2,28	2,82	3,64
3	Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok	2,03	2,60	3,50
4	Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah	2,10	2,67	3,64
5	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan	1,89	2,53	3,50
6	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran	1,82	2,64	3,39
<b>Jumlah</b>		<b>12,5</b>	<b>15,97</b>	<b>21</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,0</b>	<b>2,6</b>	<b>3,5</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Kurang</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil aktivitas belajar siswa kelas IV SD N Sayangan No. 244 mengalami peningkatan pada pra siklus, siklus I dan siklus II dengan model *two stay two stray*. Peningkatan rata-rata hasil observasi aktivitas siswa kelas IV SD N Sayangan No. 244 pada pra siklus, siklus I dan siklus II dengan model *Two Stay Two Stray* dapat disajikan pada grafik dibawah ini:



Gambar 2. Grafik Peningkatan Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV SD N Sayangan No. 244 pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Kesimpulan dari data dan grafik di atas bahwa terjadi peningkatan dari secara bertahap setelah dilakukan dengan tindakan siklus I dan siklus II sehingga dengan diterapkannya model *two stay two stray* dapat meningkatkan aktivitas belajar yang mampu mempengaruhi hasil belajar.

## 2. Hasil belajar IPA Materi Sumber Daya Alam dengan Model *Two Stay Two*

### *Stray*

Hasil belajar IPA materi sumber daya alam mengalami peningkatan dari pra siklus yang sebelumnya belum memenuhi KKM pada saat dilaksanakan tindakan dari siklus I kemudian siklus II. Masing-masing siklusnya dilaksanakan dua kali pertemuan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.



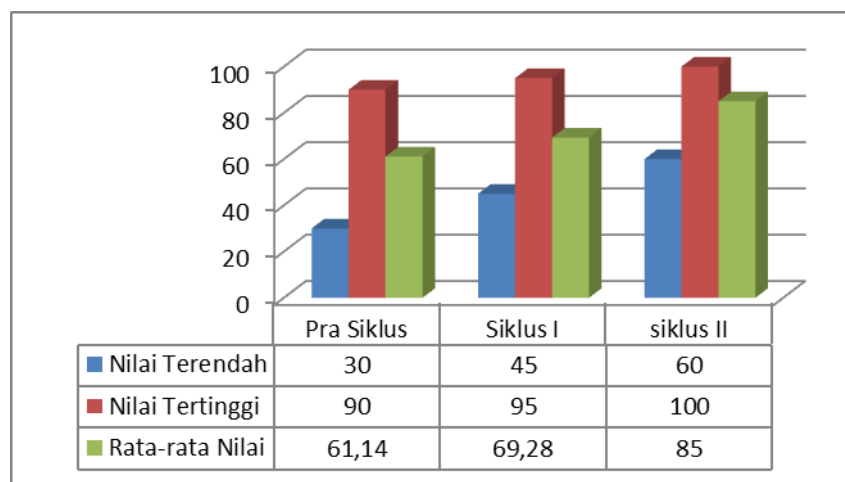
Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Rata – rata Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Siswa Kelas IV

SD N Sayangan No. 244

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	siklus II
Nilai Terendah	30	45	60
Nilai Tertinggi	90	95	100
Rata-rata Nilai	61,14	69,28	85

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai lebih dari KKM (70) mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas IV pada SD N Sayangan No. 244 pada kondisi awal sebelum adanya tindakan adalah 61,14, pada siklus I mengalami peningkatan yaitu rata-rata hasil belajar siswa menjadi 69,28 dan pada akhir pelaksanaan siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 85. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa penerapan model *two stay two stray* pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas IV SD N Sayangan No. 244 dengan model *two stay two stray* dapat di sajikan sebagai berikut:



Grafik 3. Hasil Peningkatan Nilai Evaluasi Hasil Belajar IPA tentang Sumber Daya Alam

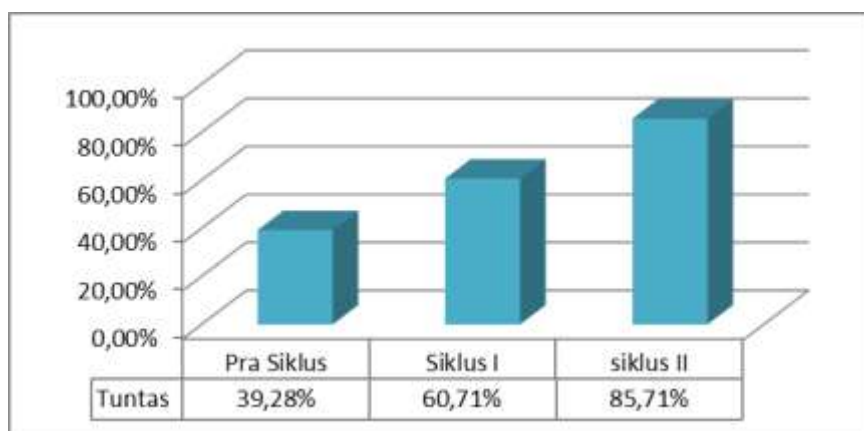
Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Two stay two stray*

Perbandingan antara jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar IPA tentang sumber daya alam sebelum tindakan, siklus I dan siklus II ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar IPA tentang Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SD N Sayangan No. 244 pada Pra Siklus , Siklus I dan Siklus II

No	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tidak Tuntas	17	60,71%	11	39,28%	4	14,28%
2	Tuntas	11	39,28%	17	60,71%	24	85,71%

Berdasarkan tabel di atas adanya peningkatan pada ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA yaitu kondisi awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa atau 39,28%, kemudian pada siklus I jumlah siswa yang tuntas menjadi 17 siswa atau 60,71% dan pada siklus II siswa yang tuntas menjadi 24 siswa atau 85,71%. Data dari tabel tersebut kemudian disajikan dalam bentuk gambar grafik yaitu grafik peningkatan hasil belajar IPA tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV SD N Sayangan No. 244 pada kondisi awal, siklus I dan siklus II pada gambar sebagai berikut:



Grafik 4. Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar IPA tentang Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SD N Sayangan No. 244 pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Data penelitian di atas dapat diketahui bahwa dengan penerapan model *two stay two stray* pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam dapat membantu meningkatkan hasil belajar IPA materi sumber daya alam siswa kelas IV pada SD N Sayangan No. 244 karena siswa yang mencapai KKM (70) dan ketuntasan klasikal 75% sudah mencapai target lebih dari 75%.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Peningkatan keterampilan guru.  
Hasil nilai rata-rata keterampilan guru pada pra siklus nilainya 2,0 dalam kriteria kurang. Pada siklus I nilainya 3,0 dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus II menjadi 3,6 dengan kriteria sangat baik.
2. Peningkatan aktivitas siswa.  
Hasil nilai rata-rata pembelajaran siswa pada pra siklus nilainya yaitu 2,0 dalam kriteria kurang. Pada siklus I menjadi 3,0 dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus II nilainya 3,5 dalam kriteria sangat baik.
3. Peningkatan hasil belajar IPA siswa. Peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh siswa pada pra siklus adalah 61,14. Pada siklus I adalah 69,28 dan meningkat pada siklus II adalah 85.

### **SARAN**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka berikut dapat disampaikan beberapa saran untuk berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan kegiatan pembelajaran kedepannya.

1. Bagi Sekolah  
Model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* di sekolah diharapkan mampu diterapkan pada pembelajaran lain selain IPA dan mendorong guru lain untuk aktif melaksanakan pembelajaran yang inovatif.
2. Bagi Guru  
Guru perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat dan juga bervariasi, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dan guru hendaknya lebih motivasi siswa agar berani berinteraksi dan berpartisipasi pada saat diskusi maupun kelompok.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* Cetakan Ke 5. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Saefuddin, Asis dan Ika Berdiati. 2015. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Samatowa Usman. 2010. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks. Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar\_Ruzz Media.
- Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar\_Ruzz Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyono dan Hariyanto. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta, CV.

#### ***Biodata Penulis***

Nama : Anggit Utami Solimah

Tempat, tanggal lahir : Sukoharjo, 11 Oktober 1995

Alamat : Gendengan Rt 04/Rw 04 Wirun, Mojolaban, Sukoharjo

Telp. : 085876936423